BAB II
EKSOTIKA WISATA PANTAI UJUNG GENTENG – SUKABUMI

2.1 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang dimiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi = input – proses – output

Menurut gordon B. Davis, **Informasi** adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata dan dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang. Penulis lain, **Burch dan** menyatakan : **Informasi** adalah pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan. Sedangkan **George R. Terry, Ph. D.** menyatakan bahwa **Informasi** adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna.

Jadi, secara umum **Informasi** adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang.

Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi. Dari data-data tersebut informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam pengolahannya diantaranya yaitu pengumpulan data, data apa yang terkumpul dan menemukan informasi yang diperlukan.

George R. Terry, Ph. D. menjelaskan, berguna atau tidaknya informasi tergantung dari beberapa aspek, yaitu :

1. Tujuan Si Penerima

Apabila informasi itu bertujuan untuk memberikan bantuan, maka informasi tersebut harus membantu si penerima dalam usahanya untuk mendapatkannya.

2. Ketelitian Penyampaian Dan Pengolahan Data

   Penyampaian dan pengolahan data, inti dan pentingnya info harus dipertahankan.

3. Waktu

   Informasi yang disajikan harus sesuai dengan perkembangan informasi itu sendiri.

4. Ruang Dan Tempat

   Informasi yang didapat harus tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat agar penggunaanya lebih terarah bagi si pemakai.

5. Bentuk

   Dalam hubungannya bentuk informasi harus disadari oleh penggunaannya secara efektif, hubungan-hubungan yang diperlukan, kecenderungan-kecenderungan dan bidang-bidang yang memerlukan perhatian menejemen serta menekankan informasi tersebut ke situasi-situasi yang ada hubungannya.

6. Semantik

   Agar informasi efektif, informasi harus ada hubungannya antara kata-kata dan arti yang cukup jelas dan menghindari kemungkinan salah tafsir.

Jelaslah bahwa agar informasi itu menjadi berguna harus disampaikan kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam bentuk yang tepat pula. Tidak semua data merupakan informasi. Ada kantor-kantor yang menyimpan data-data atau catatan yang sebenarnya tidak ada gunanya. Sebaliknya, informasi yang diperlukan dilengkapi dengan data.

2.2 Pengertian Wisata

Kata wisata merupakan kata dasar dari pariwisata. Pengertian atau definisi kata pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan. Seorang wisatawan atau turis adalah seorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 Km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi.

Banyak sekali jenis wisata yang di tawarkan diseluruh dunia antara lain : wisata flora, wisata fauna, wisata bahari, wisata sejarah, wisata alam, wisata budaya, wisata museum, wisata daerah, wisata purbakala, wisata geografi, wisata religi, wisata pantai, dan lain-lain.

Menurut etimologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang asal-usul suatu kata, wisata dalam bahasa Inggris adalah *Tourism.*dan bahasa Ibrani berarti belajar, dalam bahasa Latin berarti alat untuk membuat lingkaran, dan dalam bahasa Francis kuno disebut perjalanan yang mengelilingi sirkuit. Bila ditinjau dari sudut perusahaan perjalanan, wisata diartikan sebagai " bentuk sebuah perjalanan yang direncanakan dan disusun oleh perusahaan perjalanan dengan waktu seefektif mungkin dengan menggunakan fasilitas-fasilitas pendukung wisata lain, guna membuat pesertanya merasa senang dan puas

Menurut **M. Kesrul, S.E., M.B.A.** (2003:hal 20), dalam bukunya yaitu, " Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata", ada beberapa definisi tentang wisata, dan sebagai pembanding kita dapat menyimak pendapat berikut ini :

1. Menurut Undang-Undang No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan

   " *Wisata* adalah kegiatan perjalanan atau sabagian dari suatu kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata"
2. Menurut Hornby

   "*Wisata* adalah sebuah perjalanan dimana seseorang dalam perjalanannya singgah sementara di beberapa tempat dan akhirnya kembali lagi ke tempat asal, yang merupakan tempat ia memulai perjalanan ".
3. Menurut Prof. Hunziker dan Kraft (1942)

“ *Wisata* adalah keseluruhan hubungan dengan gejala-gejala yang timbul dari perjalanan atau tinggalnya seorang asing, dimana perjalanan tidak bersifat menetap atau dimaksudkan untuk mencari nafkah “.

4. Menurut Norval dari inggris

   “ *Wisata* adalah kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan bergeraknya penduduk asing atau luar suatu Negara atau wilayah.

Dari keempat pengertian diatas, wisata dapat didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, yang bersifat sementara, untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan. Artinya, wisata adalah kegiatan diluar kegiatan rutin sehari-hari, seperti bekerja dan sejenisnya “.

2.3 Pengertian Pantai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, pantai adalah tempat dimana bertemunya daratan dan lautan yang di bangun dan dihancurkan oleh gerakan gelombang secara terus menerus. Dapat juga dikatakan bahwa pantai merupakan perbatasan darat dan lautan yang terus-menerus dihantam oleh ombak.

Dalam memahami pantai ada dua istilah yang sering digunakan untuk membedakan bagian daratan di pinggir laut yang dalam bahasa inggris disebut *Shore* dan *Coast.*

Shore atau pesisir ialah sejalur daerah tempat pertemuan daratan dengan laut, mulai dari batas permukaan laut ketika pasang surut terendah menuju kearah darat sampai batas tertinggi yang mendapat pengaruh gelombang ketika terjadi badai. Jadi daerah ini akan tergenang ketika pasang naik dan kering ketika sedang pasang surut.

Coast atau pantai ialah suatu *zone* yang mendapat pengaruh kuat dari proses marine (Strahler, 1979:534). Daratan pantai atau *Coastal Plain* adalah jalur pantai yang muncul dari bawah permukaan laut yang merupakan bagian dari dangkalan

benua atau *Continental Shelf*, dibatasi oleh suatu tingkat dengan lereng yang curam kearah laut.

2.4 Pantai Ujung Genteng

Bagi masyarakat luas, Pantai Ujung Genteng mungkin di kenal dengan tempat penangkaran Penyunya saja. Sebagian masyarakat pun mengenal Pantai Ujung Genteng adalah pantai yang menggambarkan pesona alam yang masih asri dan alami. Sebenarnya hal itu hanya gambaran umum dari keseluruhan Pantai Ujung Genteng saja. Tidak banyak orang yang tahu bahwa sebenarnya keindahan Pantai Ujung Genteng memiliki keindahan lebih dari sekedar mempunyai pantai yang asri dan alami .

Ujung Genteng adalah daerah pesisir pantai selatan Jawa Barat, terletak ±220 Km dari kota Jakarta. Ujung Genteng masuk wilayah pemerintahan Kabupaten Sukabumi. Sebagian besar penduduknya adalah Nelayan & Petani, ada juga yang beralih menjadi penyadap Nira dan dijadikan gula kelapa. Sebetulnya nama Ujung Genteng berasal dari Ujung Gunting, dimana posisi Ujung Genteng berada di ujung salah satu sudut pulau di Jawa Barat yang berbentuk gunting. Dimana bagian ujung gunting atas berada di Ujung Kulon & bagian ujung gunting bawah berada di Ujung Genteng. Maka dinamakanlah daerah tersebut Ujung Gunting = Ujung Genteng.

Ujung Genteng mempunyai beberapa pantai menakjubkan yang berada di daerah konservasi hutan lindung. salah satunya adalah Pantai Pangumbahan. Pantai Pangumbahan merupakan tujuan wajib jika kita sudah berada di Ujung Genteng. Pantai pangumbahan dikenal sebagai tempat penangkaran penyu, dan Penyu yang cukup populer disana adalah Penyu Hijau. Ada dua opsi waktu untuk datang ke Pantai Pangumbahan. Sore untuk prosesi pelepasan Tukik (anak penyu) ke laut atau malam hari untuk melihat penyu betina bertelur. Pantai Pangumbahan adalah salah satu tempat menakjubkan yang terdapat di Ujung Genteng.

Selain Pantai Pangumbahan, di Ujung Genteng terdapat pantai yang menakjubkan karna ombaknya yang besar dan dapat bergulung sampai tujuh kali, pantai itu bernama Pantai Ombak Tujuh. Pantai ini terletak sekitar 12-13 Km dari

Ujung Genteng dan bisa ditempuh dengan perjalanan 4-5 jam dengan berjalan kaki dari Ujung Genteng. Pantai Ombak Tujuh yang berjarak sepanjang enam kilometer Lokasi ini merupakan kawasan favorit bagi wisatawan mancanegara yang gemar berpetualang. Sebutan ombak tujuh menurut penduduk karena ombaknya selalu berurutan tujuh ombak. Pantai Ombak Tujuh dikenal sebagai pantai yang mempunyai pukulan ombak besar yang gema suaranya terdengar hingga tujuh kali dentuman.

Selain Pantai Ombak Tujuh, di Ujung genteng pun terdapat pantai yang bernama Pantai Cibuaya. Cibuaya terletak setelah Pantai Pangumbahan (Tempat Penangkaran Penyu). Pantai Cibuaya memiliki pasir putih yang bersih dan air laut yang terlihat biru seperti langit yang cerah. Salah satu olahraga yang cocok di lakukan di Pantai Ombak Tujuh adalah berselancar atau dalam bahasa Inggris *Surfing.* Menurut penduduk sekitai pantai, waktu yang tepat untuk berolahraga di Pantai Ombak Tujuh adalah sekitar bulan Juni dan Juli. Pada kisaran bulan tersebut, ombak akan lebih besar dan banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung untuk berselancar atau untuk sekedar berjemur.

Di Pantai Ujung Genteng terdapat sisa dermaga peninggalan zaman Jepang, tempat kapal perang bersandar. Disekitarnya terdapat aquarium alami air payau yang jernih dan sangat cocok untuk *Snorkeling.* Selain itu, di Ujung Genteng terdapat beberapa pulau kecil, salah satu pulau yang cukup dikenal adalah Pulau Keris yang terletak tidak jauh dari pesisir Pantai Ombak Tujuh.



Gambar 2.1 Pulau Keris

(*Sumber : Dokumentasi Pribadi*)



Gambar 2.2 Cibuaya

(*Sumber : Dokumentasi Pribadi*)



Gambar 2.3 Kapal Karam

(*Sumber : Dokumentasi Pribadi*)

Meskipun akses untuk menyusuri Pantai Ujung Genteng terbatas, yaitu hanya dapat di susuri dengan menggunakan perahu nelayan atau dengan berjalan kaki, tapi wisatawan akan disuguhkan dengan perjalanan yang menyenangkan dan menantang. Apabila perjalanan dilakukan dengan berjalan kaki, wisatawan akan melewati karang-karang terjal dan jurang yang membelah sungai, sehingga perjalanan para wisatawan menjadi perjalanan yang tak terlupakan karena pejalanan yang melelahkan akan segera terbayar dengan *Hidden Paradise* yang terdapat seluruh kawasan Ujung Genteng.



Gambar 2.4 Snorkeling

(*Sumber : Dokumentasi Pribadi*)

2.4.1 Tinjauan Umum Pantai Ujung Genteng

Ujung Genteng terletak di Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi dengan jarak tempuh sekitar 220 kilometer dari Ibu Kota Jakarta atau 230 kilometer dari Kota Bandung. Ujung Genteng terdapat di kota Sukabumi yang terletak pada bagian selatan tengah Jawa Barat pada koordinat 106^0 45’ 50’’ Bujur Timur dan 106^0 45’ 10’’ Bujur Timur,6^0 49’ 29” Lintang Selatan dan 6^0 50’ 44” Lintang Selatan, terletak dikaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango yang ketinggiannya 584 m diatas permukaan laut, dengan suhu maksimum 29^0 C. kota ini terletak 120 km sebelah selatan Jakarta dan 96 km sebelah barat Bandung, wilayahnya berada di sekitar timur laut wilayah Kabupaten Sukabumi serta secara administratif wilayah kota ini seluruhnya berbatasan dengan wilayah Kabupaten Sukabumi.

2.4.2 Pengunjung

Pantai Ombak Tujuh merupakan pantai yang masih sangat asri dan alami. Hal itu dikarenakan belum banyak terjamah oleh tangan manusia. Meskipun demikian, Pantai Ombak Tujuh memiliki potensi wisata yang patut di kembangkan, pengembangan Pantai Ombak Tujuh akan terlaksana apabila informasi tentang pantai ini cukup banyak. Saat ini Pantai Ombak Tujuh cenderung banyak didatangi oleh wisatawan Mancanegara. Namun belum sebanyak wisatawan yang mengunjungi objek wisata lain yang lebih terkenal. Meskipun tidak banyak, wisatawan lokal pun kadang terlihat disekitar Pantai Ombak Tujuh. Sedikitnya pengunjung yang mengunjungi Pantai Ombak Tujuh dikarenakan informasi dan promosi tentang pantai ini masih sangat kurang. Selain itu, akses untuk menuju Pantai Ombak Tujuh masih sangatlah sulit dan terbatas.

2.4.3 *Adventure* (Petualangan)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, petualangan, petualang, atau dalam bahasa Inggris disebut *Adventure*, berarti :

1. Orang yang berpetualang
2. Orang yang berusaha memperoleh sesuatu dengan car nekat
3. Orang yang mencari pengalaman yang sulit-sulit, berbahaya, dsb.

2.4.4 Fotografi

Amir Hamzah Sulaeman (1981:94) berpendapat bahwa :

fotografi berasal dari kata foto dan grafi yang masing-masing kata tersebut mempunyai arti sebagai berikut ; Foto artinya cahaya dan Grafi adalah menulis. Jadi secara keseluruhan fotografi berarti menulis dengan bantuan cahaya atau merekam gambar melalui media kamera dengan bantuan cahaya.

Pada dasarnya tujuan fotografi adalah komunikasi. Komunikasi yang di maksud adalah komunikasi antara fotografer dan penikmatnya. fotografer adalah sebagai pengantar atau perekam peristiwa untuk disajikan ke hadapan khalayak ramai melalui media foto.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia menyatakan bahwa :

Kata fotografi diambil dari bahasa Yunani yaitu kata Fotos yang berarti sinar atau cahaya, dan Grafos yang berarti gambar. Dalam istilah umum, fotografi adalah proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka terhadap cahaya yaitu kamera. Prinsip Fotografi merupakan memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampau membakar medium penangkap cahaya.

2.5 Analisis SWOT

STRENGTH	**WEAKNESS**
• Pantainya indah, masih sangat asri dan jauh dari keramaian kota • Udaranya sejuk • Memiliki beberapa *spot* wisata, diantaranya : 1. Pulau-pulau kecil 2. Dermaga peninggalan jaman Jepang 3. Pantainya yang landai dan berombak tenang 4. Penangkaran Penyu 5. Muara-muara air payau yang jernih	• Minimnya transportasi menuju untuk menyusuri Pantai Ujung Genteng. • Kurangnya informasi mengenai wisata apa saja yang ada di Ujung Genteng. • Belum adanya media yang mendokumentasikan dan menginformasikan tentang keseluruhan eksotika Pantai Ujung Genteng sehingga hanya sedikit masyarakat yang mengetahui potensi pariwisata Pantai Ujung Genteng. • Lokasinya jauh
OPPORTUNITY	**THREAT**
• Berpotensi untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara • Dapat menaikan taraf hidup masyarakat sekitar apabila Pantai	• Dikhawatirkan Pantai Ujung Genteng tidak akan menjadi pantai yang asri lagi setelah menjadi objek wisata yang berkembang

Ujung Genteng menjadi objek wisata yang berkembang • Sangat cocok untuk mengadakan *event* seperti : 1. Petualangan Ekstrim 2. Fotografi 3. Hiking	• Dikhawatirkan berkurangnya lahan wisata karena adanya pembangunan

Tabel 2.1 Analisis SWOT

Dari analisis SWOT diatas, maka dapta disimpulkan bahwa objek wisata Pantai Ujung Genteng sangat cocok untuk wisatawan yang gemar berpetualang, dan sangat cocok untuk para fotografer yang ingin mendokumentasikan keindahan pantai ombak tujuh. Dari analisis SWOT diatas juga dapat disimpulakan bahwa disamping banyaknya potensi yang dapat di kembangkan di Pantai Ombak Tujuh, ternyata terdapat ancaman-ancaman yang harus dikhawatirkan ketika Pantai Ombak Tujuh berkembang.

2.6 Target sasaran

Untuk target sasaran lebih diutamakan pada wisatawan yang gemar berpetualang (*Backpacker*) dan untuk para fotografer.

Segmentasi

Primary : Wisatawan Lokal

Secondary : Wisatawan Mancanegara

Demografi

Usia : Dewasa sekitar umur 18 sampai 30 tahun

Jenis kelamin : Laki-Laki dan Perempuan

Pekerjaan : Fotografer*, Adventure Traveler.*

Kebangsaan : Indonesia khususnya dan negara lainnya

Kelas sosial : Menengah keatas

Gaya hidup : Menyukai petualangan, hobi fotografi, dan menyukai olahraga Ekstrim.

Kepribadian : Berjiwa petualang dan tidak menyukai keramaian

Psikografis

Dari segi perilaku yaitu mereka yang menyukai petualangan ekstrim serta hobi mengabadikaan keindahan alam sekitar dalam jepretan kamera.

Geografis

Difokuskan pada wisatawan lokal dan mancanegara khususnya penggemar petualangan dan wisata alam seperti pantai.